

Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik SDI KHA Wahid Hasyim Bangil

<u>INFO PENULIS</u>	<u>INFO ARTIKEL</u>
<p style="text-align: right;">Taufik</p> <p>Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto fiqtreewh12345@gmail.com</p> <p style="text-align: right;">Muhammad Anas Ma'arif</p> <p>Institut Pesantren KH. Abdul Chalim Mojokerto anasmaarif@ikhac.ac.id</p>	<p>ISSN: 2807-9558</p> <p>Vol. 3, No. 3 Desember 2023</p> <p>http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajup</p>

© 2023 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Taufik, & Ma'arif, M. A. (2023). Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik SDI KHA Wahid Hasyim Bangil. *Arus Jurnal Pendidikan*, 3(3), 156-162.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di SDI KHA Wahid Hasyim Bangil. Dalam konteks pendidikan modern, kegiatan ekstrakurikuler dianggap sebagai sarana penting untuk mengembangkan potensi, bakat, serta karakter siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus sebagai metode penelitiannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler di SDI KHA Wahid Hasyim Bangil memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Melalui berbagai kegiatan seperti Pramuka, Pencak Silat, Olahraga Matematika (Olmata), Bahasa Inggris, dan lainnya, siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka di bidang non-akademik. Kegiatan ekstrakurikuler juga membantu siswa mengembangkan karakter seperti disiplin, kerja sama, dan rasa percaya diri, yang berkontribusi pada peningkatan prestasi akademiknya.

Kata kunci: Ekstrakurikuler, Prestasi Akademik, Prestasi Non Akademik.

Abstract

This research aims to analyze the role of extracurricular activities in improving the academic and non-academic achievements of students at SDI KHA Wahid Hasyim Bangil. In the context of modern education, extracurricular activities are considered an important means of developing students' potential, talents and character. This research uses a qualitative approach with case studies as the research method. The research results show that extracurricular activities at SDI KHA Wahid Hasyim Bangil have a significant role in improving student achievement. Through various activities such as Scouting, Pencak Silat, Mathematical Sports (Olmata), English, and others, students have the opportunity to develop their potential in non-academic fields. Extracurricular activities also help students develop characters such as discipline, cooperation, and self-confidence, which contribute to improving their academic performance.

Keywords: Extracurricular, Academic Achievement, Non-Academic Achievement .

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses belajar yang melibatkan pengalaman terstruktur, baik dalam konteks formal maupun informal, serta dapat terjadi di dalam atau di luar lingkungan sekolah. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan kemampuan individu sehingga mereka dapat berperan relevan dan efektif dalam kehidupannya. Proses pendidikan berlangsung sepanjang hidup dan dirancang untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan individu (Mudiyaharto, 2002).

Dalam sistem pendidikan nasional, terdapat target pembelajaran yang bertujuan untuk membentuk individu yang beriman, berperilaku baik, memiliki pengetahuan dan keterampilan kompeten, mampu bersikap kreatif dan mandiri, dan mampu berperan sebagai anggota masyarakat yang responsif dan penuh tanggung jawab. Untuk mencapai tujuan ini, pemerintah telah melakukan berbagai upaya, termasuk perbaikan kualitas guru, perbaikan sistem pembelajaran, perubahan kurikulum, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dalam proses pendidikan, terdapat dua jenis kegiatan utama: kurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan kurikuler terdiri dari proses pembelajaran inti di mana siswa belajar materi pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan tujuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler adalah aktivitas pengembangan aspek tertentu yang ada dalam kurikulum, yang memerlukan aplikasi praktis dari pengetahuan siswa sesuai dengan kebutuhan hidup dan lingkungan sekitarnya (Opan, 2022).

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu inisiatif pemerintah untuk merespons perkembangan potensi, bakat, dan minat peserta didik, melibatkan kegiatan pembelajaran di luar jam pelajaran sekolah atau kurikulum (Nurussalami, 2023). Sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti peserta didik sesuai dengan minat dan bakat mereka. Namun, sayangnya, banyak peserta didik yang belum mengetahui potensi dan bakat mereka sendiri, sehingga mereka cenderung mengikuti teman-temannya dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler.

Peningkatan prestasi juga mencakup upaya dalam menanamkan nilai-nilai karakter sebagai faktor yang memengaruhi perkembangan dan pertumbuhan potensi siswa. Program ekstrakurikuler memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah membantu mengatasi kebosanan siswa dalam kelas, yang memungkinkan mereka untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler. Melalui partisipasi dalam program ekstrakurikuler, siswa dapat mengembangkan disiplin, komitmen, kemampuan berkolaborasi, serta rasa percaya diri, yang pada akhirnya dapat memengaruhi minat belajar siswa dan hasil prestasi mereka, baik dalam hal prestasi akademik maupun non-akademik (Mubarok, et al, 2021).

SD Islam KHA Wahid Hasyim ialah salah satu lembaga pendidikan formal yang mengaplikasikan sistem Fullday School dengan tingkat pendidikan setara pendidikan tingkat dasar. Sekolah ini diawasi oleh Dinas Pendidikan dan didukung oleh yayasan PP KHA Wahid Hasyim. Meskipun merupakan sekolah swasta, SD Islam KHA Wahid Hasyim telah meraih banyak prestasi yang tidak kalah dengan beberapa sekolah dasar negeri di kawasan Bangil. Hal ini dikarenakan sekolah ini memiliki inovasi-inovasi yang menarik minat dan bakat para peserta didik dalam mengembangkan kemampuan mereka. Salah satu elemen yang berkontribusi terhadap hal ini adalah adanya berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Pencak Silat, Olahraga Matematika (Olmata), Bahasa Inggris, M3 (Mudah Menghafal Mufrodah), Menggambar, Banjari, kaligrafi, dan tahfidz. Peserta didik dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan minat dan kemampuannya.

Dengan demikian, dari apa yang telah peneliti utarakan melalui latar belakang masalah di atas, peneliti perlu untuk dianalisis dan dikembangkan penelitian lebih dalam terkait dengan berjudul "Internalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik SDI KHA Wahid Hasyim Bangil".

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pemilihan pendekatan ini disebabkan oleh keunggulannya dalam memungkinkan peneliti untuk menyelidiki peranan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa di SDI KHA Wahid Hasyim Bangil. Penelitian ini akan mengidentifikasi peran, dampak, serta pengalaman peserta didik dalam berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Adapun objek penelitian yaitu peserta didik SDI KHA Wahid Hasyim Bangil yang aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian akan melibatkan siswa dari berbagai tingkat kelas dan program ekstrakurikuler yang berbeda, serta guru yang terlibat dalam mengelola kegiatan tersebut. Kemudian, data akan dikumpulkan melalui beberapa teknik, termasuk observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi akan digunakan untuk mengamati kegiatan ekstrakurikuler dan interaksi peserta didik di lapangan. Wawancara akan dilakukan dengan siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, guru pembimbing, dan staf sekolah terkait. Dokumentasi akan mencakup evaluasi prestasi akademik dan non-akademik siswa, serta dokumentasi kegiatan ekstrakurikuler. Analisis data akan melibatkan pengorganisasian, pengkodean, dan penyusunan temuan berdasarkan pola-pola yang muncul dari observasi, wawancara, dan dokumen. Analisis ini akan membantu dalam mengidentifikasi dampak kegiatan ekstrakurikuler pada prestasi akademik dan non-akademik siswa, serta peran karakter dalam proses ini.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Dalam melaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler, penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif, yang tidak memberikan beban yang berlebihan bagi siswa, dan tidak mengganggu aktivitas kurikuler di sekolah. Penting juga untuk menjaga konsistensi dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler selaras dengan jadwal yang sudah dibuat dan diumumkan secara publik hal tersebut sesuai dengan pendapat yang disampaikan oleh bapak ahmad amin selaku waka kesiswaan:

“iya mas, kegiatan ekstrakurikuler di SDI KHA Wahid Hasyim terlaksana dengan baik dan konsisten sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan sehingga para peserta didik dapat melatih dan mengasah bakat yang dimiliki”.

Pendapat tersebut dikuatkan oleh ibu Uswatun Hasanah selaku koordinator ekstrakurikuler:

“peserta didik yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mereka selalu mengikutinya dengan rutin dan konsisten karena kegiatan tersebut termasuk salah satu dari kontribusi uang spp bulanan yang telah dibayar sehingga apabila mereka tidak mengikutinya dengan aktif maka hal tersebut akan menjadi terbuang sia-sia”.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Islam KHA Wahid Hasyim Bangil Tahun 2023/2024.

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Hari Jum'at	Hari Sabtu
		Jam 12.30-14.00	Jam 11.00-12.00
1	Pramuka	V	V
2	Banjari	V	V
3	Olimpiade Matematika	V	V
4	Olimpiade Bahasa Inggris	V	V
5	Olimpiade Bahasa Arab	V	V
6	Tahfid	V	V
7	Kaligrafi	V	V
8	Pencak Silat	V	V

1) Kerja sama tim

Kerja sama tim merupakan elemen yang sangat penting dalam manajemen, dan partisipasi tidak seharusnya dibatasi sebab dengan adanya keterbukaan dan saling bertukar pengalaman dan pengetahuan menjadikan setiap kegiatan dapat berjalan dengan sesuai harapan bersama.

2) Peran personil sekolah

Untuk memaksimalkan peran dan keterlibatan dalam pengembangan program kegiatan ekstrakurikuler, disarankan agar kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, wali kelas terlibat secara langsung. Idealnya, tenaga instruktur atau pelatih dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah para guru di sekolah yang mempunyai latar belakang pendidikan yang sesuai. Namun, apabila tidak menemukan guru yang memenuhi syarat tersebut, sekolah dapat mencari instruktur dari luar yang memiliki kompetensi yang relevan dan bersedia bekerja sama.

Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Bapak Khoiron Slamet, S. Pd.I (Bangil, 17 Juli 2023):

“ Kegiatan Ektrakurikuler dilembaga SDI KHA Wahid Hasyim bisa berjalan dengan baik dengan kontribusi guru-guru yang ada memiliki ketrampilan yang memadai dan mumpuni selain itu juga ada beberapa guru yang kompeten dibidangnya selain para guru yang ada dilembaga”.

Pembahasan

Kegiatan Ektrakurikuler Peserta Didik SDI KHA Wahid Hasyim Bangil

Peningkatan kualitas lembaga pendidikan bisa dicapai melalui berbagai strategi, salah satunya adalah dengan memperkuat program kegiatan ektrakurikuler. Kegiatan ektrakurikuler, yang berasal dari kata "ekstra" yang menandakan aktivitas tambahan yang seharusnya dilakukan di luar kurikulum pokok, merujuk pada rencana pelajaran yang telah dirancang oleh lembaga pendidikan guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dengan memperkuat program ektrakurikuler, lembaga pendidikan dapat memberikan peluang kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan dan minat di luar kurikulum pokok, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Program ini memberikan ruang bagi siswa untuk eksplorasi, pertumbuhan, dan perkembangan di berbagai aspek kehidupan, yang pada akhirnya dapat membawa manfaat yang lebih luas dalam Pendidikan (Mubarok, et.al, 2021).

Program Ektrakurikuler diawasi dan dikelola oleh lembaga pendidikan dengan fokus pada pengembangan potensi siswa dalam hal kepribadian, bakat, minat, serta kemampuan secara menyeluruh, melebihi pembelajaran yang terstruktur dalam kurikulum. Pentingnya Program Ektrakurikuler terletak pada potensi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sekaligus mengembangkan aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik siswa (Saputra, Habiby, 2020).

Tujuan lain dari Program Ektrakurikuler adalah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam PERMENDIKBUD No. 62 Tahun 2014. PERMENDIKBUD ini menegaskan bahwa kegiatan ektrakurikuler dijalankan dengan maksud untuk secara penuh mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian siswa, semuanya bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pentingnya pelaksanaan program kegiatan ektrakurikuler adalah dalam menciptakan lingkungan yang mendukung, menghindari peningkatan beban siswa yang berlebihan, serta tidak mengganggu kegiatan kurikuler di lingkungan sekolah. Konsistensi dalam menjalankan kegiatan ektrakurikuler sesuai dengan jadwal yang telah diumumkan secara publik adalah kunci utama untuk memastikan keberhasilan program tersebut. Hal ini dapat tercapai dengan dukungan faktor-faktor berikut:

1. Kolaborasi tim yang efektif.
2. Keterlibatan peran personil sekolah yang terkoordinasi.
3. Fasilitas pendukung yang memainkan peran penting dalam menunjang jalannya program kegiatan ektrakurikuler (Shilviana, Hamami, 2020).

Selain menekankan kompetensi dalam program ektrakurikuler, dalam meningkatkan kualitas prestasi suatu lembaga juga harus menekankan pendidikan karakter. SDI KHA Wahid Hasyim sangat mementingkan kedisiplinan dan pendidikan karakter yang sangat baik. Pendidikan karakter adalah segala tindakan yang diambil oleh pendidik, yang dapat memengaruhi perkembangan karakter peserta didik. Dilihat dari berbagai aspek yang memberikan contoh karakter yang positif, ini akan memengaruhi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.

SD Islam KHA Wahid Hasyim ialah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mengaplikasikan sistem Fullday School dengan tingkat pendidikan setara pendidikan tingkat dasar. Sekolah ini diawasi oleh Dinas Pendidikan dan didukung oleh yayasan PP KHA Wahid Hasyim. Meskipun merupakan sekolah swasta, SD Islam KHA Wahid Hasyim telah meraih banyak prestasi yang tidak kalah dengan beberapa sekolah dasar negeri di kawasan Bangil sebab di lembaga tersebut memiliki program kegiatan ektrakurikuler yang dijadwalkan setiap hari jum'at dan sabtu. Kegiatan ektrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi faktor penentu kualitas pendidikan secara keseluruhan. Kegiatan tersebut dapat membentuk citra atau image bagi sekolah atau madrasah sehingga menarik minat calon siswa untuk memilihnya. Memang, di sekolah-sekolah yang bermutu, kegiatan ektrakurikuler dianggap sangat penting dalam upaya mengangkat nama baik sekolah yang dijalkannya.

SDI KHA Wahid Hasyim mempunyai akreditasi "A" baik di tingkat SD se-Kabupaten Pasuruan. Dalam peningkatan mutu dan kualitas lembaga, SDI KHA Wahid Hasyim sangat

mengutamakan pendidikan karakter dengan baik dan tentunya mempunyai fasilitas serta segudang prestasi oleh para siswa-siswanya. Fasilitas dan Program kurikulum yang diterapkan di SDI KHA Wahid Hasyim sangat mendukung perkembangan potensi siswa dalam berbagai bidang, mulai dari bidang pengetahuan/Science, Kesenian dan Keterampilan seperti: Olimpiade Matematika, Olimpiade Bahasa Arab, Pramuka, Banjari, EFB (Bahasa Inggris), Tahfid, Kaligrafi dan Pencak Silat.

Prestasi akademik merujuk pada transformasi belajar siswa yang mencakup peningkatan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, serta evaluasi. Definisi ini digunakan untuk mengilustrasikan sejauh mana seseorang berhasil mencapai tujuan tertentu melalui dedikasi belajar yang konsisten dan optimal. Perwujudan dari prestasi akademik adalah hasil dari upaya belajar yang diarahkan untuk memperluas wawasan dan keterampilan serta menunjukkan kemampuan dalam menerapkan pengetahuan tersebut dalam konteks tertentu (Djamarah, 1994).

Sementara itu prestasi non-akademik merujuk pada pencapaian siswa yang dihasilkan dari partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler atau aktivitas di luar kurikulum reguler. Melalui keterlibatan dalam kegiatan ini, siswa diberi peluang untuk mengeksplorasi serta meningkatkan kemampuan dan minat mereka di luar konteks pembelajaran klasikal, mengembangkan keterampilan interpersonal, kepemimpinan, seni, olahraga, dan bidang-bidang lain yang mungkin tidak tertutupi dalam kurikulum inti.

Dari hasil penelitian terlihat peningkatan signifikan dalam prestasi akademik dan non-akademik peserta didik di SDI KHA Wahid Hasyim Bangil. Keberhasilan prestasi siswa di tingkat Sekolah Dasar di SDI KHA Wahid Hasyim Bangil pada tahun 2022 lalu terbilang luar biasa, terutama dalam mengukir prestasi di berbagai kompetisi, mulai dari bidang pengetahuan, sains, hingga seni dan kegiatan ekstrakurikuler. Aktivitas ekstrakurikuler siswa telah memberikan dampak positif dalam proses belajar di kelas. Kehadiran kegiatan ekstrakurikuler menjadi sarana penting bagi pengembangan potensi siswa, serta diharapkan mampu menambah reputasi sekolah melalui beragam pencapaian yang telah diraih (Ramadhani, 2023). Tercatat berbagai prestasi, baik akademik maupun non-akademik, dari tingkat Daerah hingga Nasional yang tercatat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. Data Prestasi siswa-siswi SDI KHA Wahid Hasyim Bangil Tahun 2022

No	Bidang Akademik/Non-Akademik	Prestasi Yang Diperoleh
1.	Pramuka	Juara 2 umum tingkat Kabupaten Pasuruan
2.	Banjari	Juara 1 tingkat Kecamatan Bangil
3	Olimpiade Matematika	Juara harapan 1 Olimpiade Matematika SD Jawa Timur
4	Olimpiade Bahasa Inggris	Juara 2 olimpiade hari santri di pondok pesantren Dalwa Bangil
5	Olimpiade Bahasa Arab	Juara 1 olimpiade hari santri di pondok pesantren Dalwa Bangil
6	Tahfid	Juara harapan 1 tingkat Kabupaten Pasuruan
7	Kaligrafi	Juara 1 tingkat Kecamatan Bangil
8	Pencak Silat	Juara 2 tingkat Kecamatan Bangil

Data prestasi yang telah diperoleh oleh siswa Sekolah Dasar di SDI KHA Wahid Hasyim Bangil pada tahun 2022 telah menunjukkan bahwa keaktifan siswa memiliki dampak yang positif, terutama ketika diperkuat oleh peningkatan minat dan bakat melalui Program Ekstrakurikuler. Hal ini berkontribusi dalam meningkatkan prestasi siswa dan kualitas lembaga pendidikan secara keseluruhan.

Berdasarkan informasi dari Kepala Sekolah dan staf pengajar SDI KHA Wahid Hasyim Bangil, yang disampaikan oleh Bapak Khoiron Slamet dan Bapak Yusuf Afandi, terungkap bahwa pendekatan Kurikulum yang disesuaikan antara pedoman pusat dan kebijakan internal SDI KHA Wahid Hasyim Bangil sangat menekankan pada aspek kedisiplinan dan pendidikan karakter sejak dini guna menciptakan Sumber Daya Manusia yang unggul. Program pengembangan potensi siswa, seperti Program Ekstrakurikuler, memainkan peran penting dalam penanaman karakteristik seperti sikap sosial, percaya diri, tanggung jawab, disiplin, serta kemandirian, yang secara signifikan mempengaruhi kualitas dan prestasi institusi Pendidikan (Rejeki, Wilhem, 2021).

SDI KHA Wahid Hasyim Bangil telah sepenuhnya berkomitmen untuk meningkatkan prestasi siswa serta meningkatkan mutu pendidikan. Sekolah ini menyajikan beragam kegiatan ekstrakurikuler yang tersedia untuk dipilih dan dikembangkan oleh siswa. Fasilitas yang lengkap di SDI KHA Wahid Hasyim Bangil memberikan landasan yang kokoh untuk meningkatkan potensi dan minat bakat siswa, terutama melalui Program Ekstrakurikuler. Pentingnya pengembangan minat dan bakat siswa di program ekstrakurikuler di SDI KHA Wahid Hasyim Bangil telah diakui, karena penanaman minat bakat sejak dini sangat esensial dalam proses pengembangan individu yang berkualitas.

Faktor Pendukung dan Penghambat Prestasi Akademik Dan Non Akademik di SDI KHA Wahid Hasyim Bangil

Terdapat faktor-faktor pendukung yang dapat memacu seseorang dalam meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik. Faktor-faktor ini dapat dikelompokkan menjadi dua aspek, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal, yang memengaruhi prestasi akademik dan non-akademik, dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu:

a. Faktor Fisiologis

Faktor ini mencakup dua hal utama. *Pertama*, kondisi fisik seseorang, seperti kebugaran dan kesehatan tubuh, serta tonus otot jasmani. *Kedua*, kinerja fisik tubuh manusia saat sedang dalam proses belajar. Faktor-faktor ini memiliki dampak yang signifikan pada hasil belajar, terutama melalui penggunaan indra.

b. Faktor Psikologis

Aspek ini mencakup beberapa hal penting. *Pertama*, faktor psikologis yang mencakup aspek-aspek emosi, motivasi, dan mental siswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran (Oktavia, 2020). *Kedua*, tingkat kecerdasan siswa, yang memengaruhi kemampuan mereka dalam memahami materi pelajaran. *Ketiga*, sikap dan semangat siswa terhadap belajar dan pencapaian prestasi. *Keempat*, bakat-bakat alami yang dimiliki siswa dalam bidang tertentu.

Faktor-faktor internal ini memiliki peran yang penting dalam membentuk prestasi akademik dan non-akademik seseorang. Kesadaran akan faktor-faktor ini dapat membantu individu dalam mengembangkan strategi yang sesuai untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

2. Faktor eksternal

Faktor-faktor eksternal juga memiliki peran signifikan dalam membentuk prestasi seseorang, terutama dalam aspek akademik dan non-akademik. Faktor-faktor ini terdiri dari dua lingkup utama, yaitu faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah.

a. Faktor Lingkungan Keluarga

Lingkup ini mencakup beberapa aspek. *Pertama*, faktor sosial-ekonomi dalam keluarga yang mempengaruhi akses dan dukungan terhadap Pendidikan (Matonandang, 2018). *Kedua*, kualitas pendidikan yang didapat dari orang tua, yang turut memengaruhi perkembangan anak. *Ketiga*, tingkat perhatian dan dukungan yang diberikan oleh orang tua dan lingkungan sekitar terhadap pembelajaran dan pertumbuhan anak (Susanto, 2011).

b. Faktor Lingkungan Sekolah

Faktor ini melibatkan beberapa hal penting. *Pertama*, fasilitas dan infrastruktur sekolah yang memengaruhi kondisi belajar siswa. *Kedua*, kualifikasi serta keterampilan guru dan siswa, yang memiliki pengaruh signifikan terhadap proses pendidikan. *Ketiga*, desain kurikulum dan metode pengajaran yang diterapkan di lingkungan sekolah (Slamet, 2017).

Faktor-faktor ini, baik dari lingkungan keluarga maupun sekolah, memiliki dampak yang sangat penting dalam membentuk prestasi dan perkembangan individu (Badwi, 2018). Kesadaran dan dukungan terhadap faktor-faktor ini dapat memainkan peran yang sangat penting dalam membantu individu untuk mencapai prestasi yang diharapkan.

Dari hasil observasi peneliti dapat diketahui faktor penghambat dalam prestasi akademik dan non akademik siswa di SDI KHA Wahid Hasyim Bangil diantaranya:

1. Kurangnya kesadaran dalam kedisiplinan menjalankan setiap kegiatan ekstrakurikuler.
2. Kurang percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki peserta didik.
3. Kurangnya dukungan dari salah satu wali murid yang kurang yang bersifat materiil.
4. Keterbatasan luasnya halaman sekolah SDI KHA Wahid Hasyim Bangil

5. Kurangnya motivasi dari wali murid ketika terjadi kegagalan dalam mengikuti kegiatan ajang perlombaan.
6. Berpindah-pindah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan alasan diajak teman tanpa ada konfirmasi terhadap Pembina ekstra.

D. Kesimpulan

Peningkatan kualitas lembaga pendidikan, seperti SDI KHA Wahid Hasyim Bangil, tidak hanya terfokus pada kurikulum inti, melainkan juga pada program ekstrakurikuler. Program ekstrakurikuler memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang di luar kurikulum utama dan ini memberikan dampak positif pada mutu pendidikan secara keseluruhan. Fokus pada pengembangan potensi siswa dalam program ini adalah kunci untuk mencapai keberhasilan dalam meningkatkan kualitas pendidikan, mengasah aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik siswa.

Selain pendidikan karakter yang ditekankan, keberhasilan institusi ini didukung oleh pengelolaan program ekstrakurikuler yang konsisten, sesuai jadwal, serta dukungan faktor seperti kolaborasi tim yang efektif, peran personil sekolah yang terkoordinasi, dan fasilitas pendukung yang diperlukan. Institusi pendidikan ini berhasil meraih berbagai prestasi di tingkat daerah hingga nasional, memberikan kontribusi signifikan dalam mengangkat citra sekolah dan menarik minat calon siswa.

Namun, dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik, terdapat pula faktor penghambat seperti kurangnya kesadaran siswa dalam kedisiplinan dalam program ekstrakurikuler, kurangnya dukungan dan motivasi dari orang tua, serta keterbatasan fasilitas di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ada upaya maksimal dari pihak sekolah, tetapi dukungan dari berbagai pihak, termasuk orang tua, tetap menjadi faktor krusial dalam memaksimalkan potensi siswa.

E. Referensi

- Arifudin, O. (2022). Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 829-837.
- Badwi, A. (2018). Pengaruh bakat dalam pencapaian prestasi belajar. *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 4(2), 204-208.
- Bahri, D. S. (1994). *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadi Saputra, P., & Habiby, W. N. (2020). *Peran Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Soft Skills Siswa Sd Negeri 1 Asemrudung* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Matondang, A. (2018). Pengaruh Antara Minat Dan Motivasi Dengan Prestasi Belajar. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 24-32.
- Mubarok, H., Rahmawati, S., Prianggawati, S. O. M., & Anam, K. (2021). Implementasi Program Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa di SD Al Ma'soem Bandung Tahun 2021. *BINTANG*, 3(3), 555-563.
- Nurussalami, N. (2023). Manajemen Pembinaan Karakter Anak Melalui Program Ekstrakurikuler Di Min Tungkop Aceh Besar. *Intelektualita*, 11(02).
- Nuryanto, S. (2017). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto. *Jurnal kependidikan*, 5(1), 115-129.
- Octavia, A. (2020). *Shilphy. Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ramadhani, S. (2023). Manajemen Ekstrakurikuler Solo Song di SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki. *Avant-garde: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 1(3), 276-286.
- Redja, M. (2002). *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal tentang Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Rejeki, S., & Wilhem, B. I. (2021). Penanaman Karakter Moralitas dan Disiplin Melalui Program Ekstrakurikuler dan Ko-kurikuler di SMA Negeri 2 Donggo. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9(1), 76-84.
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159-177.
- Susanto, A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. (2011). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.